

**PENGARUH *AUDIT TENURE*, DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL
TERHADAP *AUDIT DELAY / LAG* DENGAN UKURAN PERUSAHAAN
SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015 - 2017**



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

DIAJUKAN OLEH:

**NAMA : NATALIA
NIM : 127162001**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
MAGISTER AKUNTANSI**

2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya Mahasiswa Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara:

Nama : NATALIA
NIM : 127162001
Program : MAGISTER AKUNTANSI

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir (Tesis) yang saya buat dengan judul:

PENGARUH *AUDIT TENURE*, DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP *AUDIT DELAY / LAG* DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015 – 2017

Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Adalah:

1. Dibuat sendiri, dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan referensi acuan, yang tertera di dalam referensi pada tugas saya.
2. Tidak merupakan hasil duplikat Tesis yang telah dipublikasikan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar magister di Universitas lain kecuali pada bagian-bagian sumber informasi dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Tidak merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku dan referensi acuan yang tertera dalam referensi pada tugas akhir saya.

Jika terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah dinyatakan di atas, maka tugas akhir ini batal.

Jakarta, 7 Januari 2019
Yang membuat pernyataan,




(NATALIA)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : NATALIA
NOMOR MAHASISWA : 127162001
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : JASA ASURANS & PELAPORAN
KEUANGAN
JUDUL TESIS : PENGARUH *AUDIT TENURE*, DAN
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL
TERHADAP *AUDIT DELAY / LAG* DENGAN
UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI
VARIABEL MODERASI PADA PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) PERIODE 2015 – 2017

JAKARTA, 7 JANUARI 2019

PEMBIMBING



Dr. Jamaludin Iskak, MSi., Ak., CPI., CA., ACPA., CPA

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TESIS
SETELAH LULUS UJIAN TESIS

NAMA : NATALIA
NOMOR MAHASISWA : 127162001
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : JASA ASURANS & PELAPORAN
KEUANGAN
JUDUL TESIS : PENGARUH *AUDIT TENURE*, DAN
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL
TERHADAP *AUDIT DELAY / LAG* DENGAN
UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI
VARIABLE MODERASI PADA PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) PERIODE 2015 - 2017

TANGGAL : 23 JANUARI 2019 KETUA PENGUJI :


(Prof. Dr. Nizam Jim Wiryawan, S.H., M.M)

TANGGAL : 23 JANUARI 2019 ANGGOTA PENGUJI


(Dr. Jamahudin Israk, MSL, Ak., CPL, CA., ACPA., CPA)

TANGGAL : 23 JANUARI 2019 ANGGOTA PENGUJI


(Dr. Arles Ompusunggu, S.E., MSL, Ak., CA)

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kasih karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Pengaruh *Audit Tenure*, dan Kepemilikan Institusional Terhadap *Audit Delay / Lag* Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015 – 2017.”

Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
2. Ibu Estralita Trisnawati S.E., Ak., M.Si., selaku Ketua Program Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Jamaludin Iskak, MSi., Ak., CPI., CA., ACPA., CPA, selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan kesempatan, dan meluangkan waktu, tenaga, pikiran di tengah kesibukannya untuk memberikan arahan, petunjuk, bimbingan kepada penulis selama proses penyusunan tesis ini, dan telah sabar selama membimbing penulis dalam pembuatan tesis ini.
4. Seluruh dosen Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara yang telah mengajarkan penulis banyak hal mengenai Ilmu Ekonomi dan nilai-nilai kehidupan selama kuliah, serta waktu.
5. Semua pihak, baik keluarga dan teman seperjuangan yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini.

Penulis berharap tesis ini dapat memberikan pengetahuan dan manfaat bagi para pembaca khususnya rekan–rekan mahasiswa/i Jurusan Magister Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara. Penulis mengucapkan terima kasih dan selamat membaca.

Jakarta, 7 Januari 2019

Peneliti,

(Natalia)

PENGARUH *AUDIT TENURE*, DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP *AUDIT DELAY / LAG* DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015 – 2017

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris mengenai pengaruh *audit tenure* dan kepemilikan institusional terhadap *audit delay / lag*. Penelitian ini juga akan menguji apakah ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh *audit tenure* dan kepemilikan institusional terhadap *audit delay / lag*. Sampel yang digunakan berjumlah 35 perusahaan perbankan pada periode 2015 – 2017. Metode pengujian hipotesis yang digunakan adalah metode regresi data panel (*robust least squares*) dengan menggunakan *EViews* 10. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *audit tenure* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay / lag*, sedangkan kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay / lag*. Penelitian ini menemukan bukti bahwa ukuran perusahaan sebagai variabel pemoderasi positif dan mempengaruhi hubungan *audit tenure* terhadap *audit delay / lag*. Sedangkan ukuran perusahaan sebagai variabel pemoderasi negatif dan tidak mempengaruhi hubungan kepemilikan institusional terhadap *audit delay / lag*.

Kata kunci : *audit tenure*, kepemilikan institusional, *audit delay/lag*, ukuran perusahaan

***THE INFLUENCE OF AUDIT TENURE, AND INSTITUTIONAL
OWNERSHIP TO AUDIT DELAY / LAG WITH FIRM SIZE AS A
MODERATION VARIABLE ON BANKING LISTED IN INDONESIA STOCK
EXCHANGE (IDX) PERIOD 2015 – 2017***

Abstract

This study aims to find empirical evidence regarding the effect of audit tenure, and institutional ownership on audit delay / lag. This study will also test discuss whether firm size can moderate the effect of audit tenure and institutional ownership on audit delay / lag. Samples used were 35 banking companies in period 2015 – 2017. Hypothesis testing method used is panel data regression analysis using EViews 10. The result of the research shows that audit tenure negatives and affects to audit delay / lag, then institutional ownership positives and affects to audit delay / lag. This study found evidence that firm size as a moderating variable positives and affects the relationship of audit tenure to audit delay / lag. Then firm size as moderating variable negatives and does not affect the relationship of institutional ownership to audit delay / lag.

Keywords : audit tenure, institutional ownership, audit delay / lag, and firm size.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PERSETUJUAN PENGUJI.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Permasalahan.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah	7
1.4 Perumusan Masalah	8
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1.5.1 Tujuan Penelitian	8
1.5.2 Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Definisi Konseptual Variabel.....	10
2.1.1 <i>Signalling Theory</i>	10
2.1.2 <i>Agency Theory</i>	10
2.1.3 <i>Audit Delay / Lag</i>	11
2.1.4 <i>Audit Tenure</i>	11
2.1.5 Kepemilikan Institusional	12
2.1.6 Ukuran Perusahaan	12
2.2 Kaitan Antar Variabel	13
2.2.1 Pengaruh <i>Audit Tenure</i> terhadap <i>Audit Delay / Lag</i>	13
2.2.2 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap <i>Audit Delay / Lag</i>	13
2.2.3 Pengaruh <i>Audit Tenure</i> terhadap <i>Audit Delay / Lag</i> dengan Ukuran Perusahaan sebagai moderasi	14
2.2.4 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap <i>Audit Tenure / Lag</i> dengan Ukuran Perusahaan sebagai moderasi	15
2.2.5 Hasil Penelitian Terdahulu.....	15
2.3 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	26

BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	28
3.2 Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel	28
3.3 Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	29
3.3.1 Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>)	29
3.3.2 Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>).....	30
3.3.3 Variabel Moderasi (<i>Moderating Variable</i>)	31
3.4 Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Subyek Penelitian	36
4.2 Deskripsi Obyek Penelitian.....	38
4.3 Hasil Uji Hipotesis	42
4.3.1 Analisis <i>Robust Least Squares</i>	42
4.3.2 Analisis Regresi Linear Berganda.....	44
4.3.3 Uji t Parsial.....	50
4.3.4 Uji F Simultan	52
4.3.5 Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)	54
4.4 Pembahasan	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran	62
5.2.1 Bagi Pihak Akademisi.....	62
5.2.2 Bagi Pihak Praktisi	62
5.2.2.1 Bagi Auditor	62
5.2.2.2 Bagi Investor	63
DAFTAR PUSTAKA.....	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Skandal Kasus Perbankan Di Indonesia.....	3
Tabel 2.1	Hasil Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3.1	Operasionalisasi Variabel.....	31
Tabel 4.1	Proses Pemilihan Sampel Penelitian Periode 2015 - 2017.....	39
Tabel 4.2	Daftar Perusahaan Perbankan Yang Diteliti.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian	26
Gambar 4.1 Statistik Deskriptif.....	37
Gambar 4.2 Uji Regresi <i>Robust Least Squares</i> (Tanpa Moderasi)	42
Gambar 4.3 Uji Regresi <i>Robust Least Squares</i> (Moderasi)	43
Gambar 4.4 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda (Tanpa Moderasi).....	45
Gambar 4.5 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda (Moderasi).....	47
Gambar 4.6 Hasil Uji t Parsial (Tanpa Moderasi).....	50
Gambar 4.7 Hasil Uji t Parsial (Moderasi).....	51
Gambar 4.8 Hasil Uji F Simultan (Tanpa Moderasi).....	52
Gambar 4.9 Hasil Uji F Simultan (Moderasi).....	53
Gambar 4.10 Hasil Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>) - Tanpa Moderasi	55
Gambar 4.11 Hasil Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>) - Moderasi	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Seluruh Perusahaan Perbankan
Lampiran 2	Daftar Sampel Penelitian
Lampiran 3	Data Yang Diolah EViews
Lampiran 4	Daftar Website Sumber Laporan Keuangan Emiten

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Perbankan merupakan lembaga keuangan yang memiliki peranan penting pada suatu negara dalam kegiatan ekonomi. Dengan kegiatan pengkreditan dan berbagai jasa yang diberikan oleh bank mampu melayani serta berperan aktif dalam memajukan perekonomian. Dalam mengelola keuangannya peran masyarakat diperlukan yaitu adanya rasa kepercayaan terhadap bank. Banyak hal yang membuat perusahaan mendapat nilai tambah baik bagi investor maupun masyarakat. Perubahan suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan, oleh karena itu laporan keuangan harus disajikan secara berkala. Apabila terjadi keterlambatan penyampaian informasi laporan keuangan maupun laporan auditor independen dapat menimbulkan reaksi negatif dari para pelaku pasar modal.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan dikarenakan perbankan memiliki pengaruh bagi suatu negara. Keberhasilan perekonomian di Indonesia tidak lepas dari sektor perbankan, seperti sebagai sumber pembiayaan industri dalam negeri. Selain itu, kepercayaan menjadi bagian dari sumber keberhasilan perbankan. Semakin banyak bank bermunculan dengan berbagai penawaran dan strategi untuk mendapat kepercayaan dari para nasabah dan kliennya. Semakin banyak pesaing membuat suasana semakin kompetitif. Oleh karena itu, diperlukan strategi baik penataan internal maupun eksternal untuk mendapatkan rasa kepercayaan tersebut.

Selain masyarakat (publik), kondisi kesehatan bank juga dipertimbangkan oleh para investor. Hal ini dapat mempengaruhi para investor dalam mengambil keputusan. Ketepatan waktu pelaporan juga menjadi salah satu pertimbangan atas keputusan para investor. Dari banyak penelitian sebelumnya para peneliti lebih sering menggunakan Perusahaan Manufaktur, serta Kantor Akuntan Publik (KAP) baik *Big Four* maupun *Non Big Four* sebagai sampel penelitian. Oleh karena itu, peneliti memilih menggunakan perusahaan perbankan sebagai sampel penelitian. Dikarenakan masih jarang atau sedikit digunakan untuk penelitian.

Ketepatan waktu pelaporan sangat penting bagi para pengguna, apabila terjadi keterlambatan dapat mempengaruhi relevansi informasi pelaporan. Keterlambatan dalam proses audit dikenal sebagai *audit tenure*. Dokumen tidak *valid*, Adanya keterbatasan ruang lingkup yang dilakukan oleh manajemen, serta pelaporan ulang atas laporan keuangan periode sebelumnya merupakan hal-hal yang dapat menyebabkan terjadinya *delay / report lag*.

Dalam penelitian ini, *audit delay / lag* diasosiasikan dengan *audit tenure*, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Cohen dan Laventis (2013), menyatakan bahwa ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan dilihat dari tanggal tutup buku laporan keuangan perusahaan sampai dengan tanggal tutup buku laporan keuangan perusahaan dengan tanggal laporan auditor independen menggambarkan lamanya waktu penyelesaian proses audit laporan keuangan yang dilakukan auditor independen. Jarak waktu antara tanggal tutup buku sampai dengan tanggal pelaporan auditor independen sering disebut dengan *audit delay / report lag*.

Selain itu, menurut Solomon (2007) investor institusional memiliki peran penting dalam tatakelola perusahaan. Kepemilikan institusional dianggap lebih mengawasi kegiatan yang dilakukan perusahaan dibandingkan investor lainnya sehingga cenderung membuat manajemen lebih cepat melaporkan laporan keuangan. Sedangkan *Audit Tenure* merupakan jangka waktu / masa perikatan antara klien dengan auditor maupun KAP nya sesuai periode yang disepakati. Serta ukuran perusahaan (*size*) merupakan skala penentuan besar kecilnya suatu perusahaan (Poerwadarminta, 1983:13). Item ini merupakan besarnya ukuran perusahaan yang diukur berdasarkan *total asset*. Perusahaan besar dianggap memiliki manajemen yang berpengalaman dengan sistem pengendalian internal yang baik sehingga perusahaan besar akan menghasilkan audit yang lebih berkualitas dibandingkan perusahaan kecil (Fernando *et al.*, 2010 dalam Paramita dan Latrini, 2015).

Tabel 1.1

Skandal Kasus Perbankan Di Indonesia

No.	NAMA PERUSAHAAN	KASUS
1	PT. Bank Lippo Tbk - 2003	Adanya perbedaan penyampaian informasi laporan keuangan kepada publik, BEI, dan akuntan publik yang ditemukan auditor (Laporan ganda). Kesalahan ini menyebabkan kerugian dikalangan investor. Harga saham terus menurun di menit terakhir penutupan pasar. Kelalaian penyampaian laporan keuangan ke publik oleh manajemen dengan menyatakan laporan keuangan telah disusun berdasarkan laporan keuangan konsolidasian audit wajar tanpa pengecualian namun ternyata belum di audit.

No.	NAMA PERUSAHAAN	KASUS
2	PT. Bank Bukopin Tbk (BBKP) - 2018	Diduga melakukan manipulasi data kartu kredit, serta melakukan revisi laporan keuangan 3 tahun terakhir (2015, 2016, 2017). Modifikasi tersebut menyebabkan posisi kredit dan pendapatan berbasis komisi Bukopin bertambah tidak semestinya. Uniknya, kejadian ini lolos dari berbagai <i>layer</i> pengawasan dan audit selama bertahun-tahun. Mulai dari audit internal Bukopin, Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai auditor independen, Bank Indonesia sebagai otoritas sistem pembayaran yang menangani kartu kredit, serta OJK sebagai lembaga yang bertanggungjawab dalam pengawasan perbankan.
3	PT. Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP <i>Finance</i>) - 2018	PT Bank Mandiri menemukan kejanggalan pada laporan keuangan SNP <i>Finance</i> . Pada data sebelumnya tidak ditemukan tanda-tanda kesulitan keuangan, namun saat pihak Bank Mandiri mengkaji ulang laporan keuangan SNP <i>Finance</i> melalui KAP lain ditemukan masalah yakni adanya pinjaman macet. Perusahaan mengajukan fasilitas kredit modal kerja kepada sejumlah bank untuk memodali kegiatan usahanya. Diduga perusahaan memalsukan dokumen, penggelapan, dan penipuan. SNP <i>Finance</i> merupakan nasabah Bank Mandiri selama 20 tahun.

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 1.1, dapat dilihat beberapa kasus perbankan yang terjadi di Indonesia. Di tengah upaya pemulihan kepercayaan dalam dunia perbankan dan perekonomian negara, hal ini mengejutkan para investor dan masyarakat untuk memberikan kepercayaan penuh pada perbankan. Timbul keraguan atas pengendalian kontrol perusahaan baik internal maupun eksternal. Selain itu,

diperlukan waktu kembali untuk merevisi hasil temuan audit yang telah dilakukan. Dokumen yang tidak *valid*, pembatasan ruang lingkup audit, pelaporan ulang laporan keuangan menjadi salah satu faktor yang menimbulkan ketidaktepatan waktu pelaporan.

Menurut literatur dari penelitian yang dilakukan Gholamreza Karami, Tahere Karimiyan, dan Saba Salati (2017) menunjukkan *audit tenure* berpengaruh negatif dan tidak signifikan dan pada *audit report lag*. Penelitian Nur Asni, Arifuddin Mas'ud, Tuti Dharmawaty, dan Irma Irawati (2017) menunjukkan *auditor tenure* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay*. Penelitian Ishaq Ahmed Mohammed, Ayoib Che-Ahmad, Mazrah Malek (2018) menunjukkan *shareholder audit committee* dan *firm size* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial reporting lag*, *institutional investors* berpengaruh positif dan tidak signifikan. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayoib Che-Ahmad dan shamharir Abidin (2008) menunjukkan bahwa *company size* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay*, sedangkan *client's directors shareholding* dan *auditor change* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay*.

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Audit Tenure*, dan Kepemilikan Institusional Terhadap *Audit Delay / Lag* Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015 – 2017”.

1.2 Identifikasi Masalah

Ketepatan waktu memiliki nilai penting bagi berbagai pihak berkepentingan. Rentang waktu dalam penyelesaian audit laporan keuangan mempengaruhi penyajian laporan keuangan secara tepat waktu. Semakin tinggi *audit delay / lag* maka terdapat banyak hal yang menjadi hambatan dalam audit seperti: Dokumen pendukung transaksi tidak *valid*, Keterlambatan penyajian laporan keuangan apabila *delay* semakin lama maka relevansi laporan keuangan akan semakin diragukan, Keterbatasan ruang lingkup audit yang dilakukan oleh manajemen, Perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor, serta Proses penyelesaian audit yang berlarut-larut serta indikasi rekayasa ulang laporan keuangan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat diidentifikasi permasalahan yang menyebabkan keraguan sebagai berikut:

1. Penundaan penyampaian laporan keuangan yang semakin lama, maka relevansi laporan keuangan akan semakin diragukan. (Standar Akuntansi Keuangan 2007:8, Paragraf 43)
2. *Audit delay* menyebabkan menurunnya kepercayaan terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut. (PSAK, 2009)
3. Adanya pengaruh *audit tenure* terhadap terhadap *audit delay / lag*. (Subekti, 2004)
4. Adanya pengaruh kepemilikan institusional terhadap terhadap *audit delay / lag*. (Subekti, 2004)
5. Adanya pengaruh *audit tenure* terhadap terhadap *audit delay / lag* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. (Subekti, 2004)

6. Adanya pengaruh kepemilikan institusional terhadap terhadap *audit delay / lag* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. (Subekti dan Widiyanti, 2004)

Faktor-faktor yang akan di uji dalam penelitian ini yaitu *audit tenure*, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah *audit tenure*, dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *audit delay / lag* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017.

1.3 Pembatasan Masalah

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi *audit delay / lag* pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Karena keterbatasan waktu penelitian, maka hanya akan menguji beberapa variabel independen yang mungkin berpengaruh terhadap *audit delay / lag*. Berikut ini merupakan batasan penelitian yang dilakukan:

1. Variabel independen yang digunakan *audit tenure*, dan kepemilikan institusional serta ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.
2. Hanya meneliti pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Periode penelitian tahun 2015 – 2017.

4. Perusahaan perbankan yang memiliki kelengkapan data berdasarkan variabel penelitian.

1.4 Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini, adapun perumusan masalah yang dirangkum oleh penulis, yaitu:

1. Apakah *audit tenure* berpengaruh terhadap *audit delay / lag*?
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *audit delay / lag*?
3. Apakah *audit tenure* berpengaruh terhadap *audit delay / lag* dengan ukuran perusahaan sebagai moderasi?
4. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *audit delay / lag* dengan ukuran perusahaan sebagai moderasi?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Maksud peneliti adalah menunjuk apa yang akan dikerjakan dalam penelitian itu guna menjawab masalah penelitian. Sedangkan tujuan penelitian adalah menunjukkan apa yang akan dicapai oleh maksud penelitian tersebut.

1.5.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah melakukan pengujian mengenai:

1. Untuk mengetahui pengaruh *audit tenure* terhadap *audit delay / lag*.
2. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap *audit delay / lag*.

3. Untuk mengetahui pengaruh *audit tenure* terhadap *audit delay / lag* dengan ukuran perusahaan sebagai moderasi.
4. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap *audit delay / lag* dengan ukuran perusahaan sebagai moderasi.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini antara lain:

1. Bagi Akademis, untuk menambah cakupan pengetahuan dibidang audit khususnya yang berkaitan dengan *audit delay*.
2. Bagi Peneliti, untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti khususnya pengaruh *audit tenure*, dan kepemilikan institusional terhadap *audit delay / lag* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.
3. Bagi Auditor, untuk memberikan referensi dan pertimbangan atas *audit delay* untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas audit.
4. Bagi Manajer Perusahaan, untuk memberikan informasi dan masukan bagi emiten mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*.

DAFTAR PUSTAKA

Buku / Jurnal:

- Afify, H. A. E. (2009), "Determinants of audit report lag: Does implementing corporate governance have any impact? Emperical evidendence from Egypt", *Journal of Applied Accounting Research*, 10(1), pp. 56-86.(Hal 14, 20-21, 25, 55-57)
- Agoes, Sukrisno (2011). *Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Jakarta : Salemba Empat.
- Agung, Wahyu. 2010. *Panduan SPSS 17.0 Untuk Mengolah Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta : Garailmu.
- Agus, Widarjono. 2010. *Analisis Statistika Multivariat Terapan*. Edisi pertama. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. (Hal 42)
- Al Bhoor, A., & Khamees, B. (2016). Audit report lag, audit tenure and auditor industry specialization: Empirical evidence from Jordan. *Jordan Journal of Business Administration*, 12(2), 459-479. (Hal 19-20, 23, 55-57)
- Arens, A. Alvin, Randal J. Elder dan Mark S.Beasley. (1997). *Auditing and Assurance Service*. United Kingdom : Pearson.
- Asni, N., Mas'ud, A., Dharmawaty, T., dan Irawati, I. (2017). The influence of educational background, auditor tenure, and auditor professional proficiency to audit delay. *International Journal of Management and Applied Science*, ISSN: 2394-7926. (Hal 5, 13, 16, 22)
- Azami, Z., & Salehi, T. (2017). The relationship between audit report delay and investment opportunities. *Eurasia Business and Economics Society*, (7), 437-449. (Hal 17, 22, 55-57)
- Che-Ahmad, Ayoib., & Abidin, Shamharir. (2008). Audit Delay of Listed Companies : A Case of Malaysia. *International Business Research Vol. 1*, No.4, 32-39. (Hal 5, 20, 24, 55-57)
- Cohen S., dan Leventis S. (2013). *Effect of Municipal, Auditing and Political Factors on Audit Delay*. *Accounting Forum*, (37), 40-53. (Hal 2)
- Cooper, Donald dan Pamela S. Schlinder. (2001). *Business Research Methods*. USA : McGraw Hill Inc.

- Dao, M., & Pham, T., (2014). Audit Tenure, Audit Specialization and Audit Report Lag. *Managerial Auditing Journal*, 29(6), 490-512. <https://doi.org/10.1108/MAJ-07-2013-0906> (Hal 18-19, 23)
- Dao, M., S. Mishra, K. Raghunandan. 2008. *Auditor Tenure and Shareholder Ratification of The Auditor*. *Accounting Horizons*, 22.3 (September): 297-314. (Hal 12)
- Erlina, & Mulyani, S. (2007). *Metodologi Penelitian Bisnis : Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Cetakan Pertama USU Press, Medan. (Hal 27)
- Fathi, M., & Gerayli, M. S. (2017). Firm-specific characteristics and audit report delay: empirical evidence from Iranian firms. *International Journal of Economic perspectives*, 11(3), 1078-1083. (Hal 14)
- Fernando, G. D., Ahmed M., dan Randal J. E. 2010. *Audit quality attributes, client size and cost of equity capital. – Review of Accounting and Finance*. 9(4): h: 363 – 381. (Hal 3)
- Ferry, M.G., dan Jones, W.H. 1979. Determinants of financial structure: A new methodological approach. *Journal of Auditing*. Vol 9, pp. 129-146. (Hal 13)
- Ghozali, Imam. 2009. “Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS”. Semarang : UNDIP. (Hal 32)
- Hersugondo, & A. Kartika. 2013. *Prediksi Profitabilitas Audit Delay dan Faktor Determinannya*. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*. No.35, pp. 1-21. (Hal 11)
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Edisi 2007. Penerbit : Salemba Empat. Jakarta. (Halaman 6)
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*, PSAK No. 1 : Penyajian Laporan Keuangan. Jakarta : Salemba Empat. (Halaman 6)
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). The theory of The Firm : Manajerial Behaviour, Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Financial and Economics*, 3(4), 305-360. (Hal 10, 28)
- Jensen, Michael C. and Clifford H. Smith Jr., eds. *The Modern Theory of Corporate Finance*. McGraw-Hill, 1984.
- Karami, G., Karimiyan, T., Salati, S. (2017). Audit tenure, auditor industry expertise, and audit report lag: evidences of Iran. *Iranian Journal of Management Studies (IJMS)*, 10(3), 641-666. (Hal 5, 13, 16, 21)

- Kieso, Weygandt, dan Warfield. 2010. *Intermediate Accounting*. Edisi 12. Jakarta: Erlangga. (Hal 12)
- Konrath, Larry F. (2002). *Auditing A Risk-Analysis Approach, 5th Edition* , New York: South Western Thomsons, Inc.
- Krishman, J. (2005), “Audit committee quality and internal control: an empirical analysis”, *Accounting Review*, Vol.80 No.2, pp. 649-675.
- Mande, V., & Son, M. (2011). Do audit delays affect client retention?. *Managerial Auditing Journal*, 26(1), 32-50. (Hal 14)
- Menteri Keuangan. 2008. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 pasal 3 tentang “Jasa Akuntan Publik”. Jakarta. (Hal 11)
- Mohammed, I. A., Che-Ahmad, A., dan Malek, M. (2018). Shareholder’s involvement in the audit committee, audit quality and financial reporting lag in Nigeria. *Business and Economic Horizons*, 14(2), 355-374. <http://dx.doi.org/10.15208/beh.2018.26> (Hal 5, 15, 17-18, 22)
- Mouna, A., & Anis, J. (2013). Financial reporting delay and corporate governance: evidence from Tunisia. *International Journal of Information, Business and Management*, Vol 5, No 4. (Hal 14)
- Mulyadi. (2002). *Auditing*. Edisi Enam. Jakarta: Salemba Empat.
- Paramita, N. K., & Latrini, N. M. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Publikasi, Masa Perikatan Audit, Pergantian Manajemen Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, 142-156.
- Poerwadarminta. 1983. *Model Pembelajaran Tematik Kelas Awal Sekolah Dasar*. Jakarta : Puskurballitbang. Depdiknas 2006. (Hal 3)
- Riyanto. (1999). *Dasar – dasar pembelanjaan. BPFE*. Yogyakarta. (Hal 29)
- Rusidi, 1990 *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial*. Program Pascasarjana Universitas Padjajaran Bandung.
- Rusmin, R., & Evans, J. (2017). Audit quality and audit report lag: case of Indonesian listed companies. *Asian Review of Accounting*, 25(2), 191-210.
- Sekaran, U. (2000). *Research Method For Business : A Skill- Building Aproach*. New York: John Wiley & Sons, Inc. (Hal 27)

- Sekaran, U.(2006). *Metode Penelitian Untuk Bisnis I*. (4th ed). Jakarta : Salemba Empat. (Hal 27)
- Silitonga, & Farahmita. (2015). *Pengaruh Kepemilikan Investor Institusional Terhadap Hubungan Antara Konvergensi IFRS Dengan Waktu terbitnya Laporan Keuangan di Indonesia*. Simposium Nasional Akuntansi 2015. Medan. (Hal 13)
- Sinkey, J.F. (1992). *Commercial Bank Financial Management in Financial Services Industry*, 3th Edition. Englewood Cliffs New York: Macmillan Publishing Company
- Siregar, S.V., dan S. Utama. 2006. Pengaruh Manajemen Laba dan Kepemilikan Manajerial pada Kesejahteraan Pemegang Saham Perusahaan Target Akuisisi. http://ejournal.unud.ac.id/abstrak/ok_sukartha.pdf. (Hal 28)
- Solomon, Jill. (2007). *Corporate Governance and Accountanbility*. John Wiley & Sons, Ltd. West Sussex, England. (Hal 2)
- Subekti, Imam. dan N.W. Widiyanti. (2004). *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay di Indonesia*. Simposium Nasional Akuntansi VII, hal. 991-1002. (Halaman 6-7)
- Sugiyono. 2009. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Supranto, J (2004). *Analisis Multivariat: Arti dan Interpretasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanti, Y., Pratiwi, H., & H., S. S. (2013). *Optimasi Model Regresi Robust untuk Memprediksi Produksi Kedelai di Indonesia*. FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).
- Tarjo. 2008. *Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Institusional dan Leverage Terhadap Manajemen Laba, Nilai Pemegang Saham Serta Cost of Equity Capital*. Simposium Nasional Akuntansi XI. Pontianak. (Hal 12)
- Wibowo, Arie dan Rossieta, Hilda. 2009. *Faktor-Faktor Determinasi Kualitas Audit -Suatu Studi Dengan Pendekatan Earnings Surprise Benchmark*. Simposium Nasional Akuntansi 12. Palembang. (Hal 3)

Whittington, O. Ray dan Kurt Pany (2012). Principles of Auditing, and Other Assurance Services, 18th Edition, Mc-Graw-Hill, New York, NY.

Zigmund, William (1997). *Business Research Methods*. 5th Edition. United States of America: The Dryden Press.

Website / Internet:

1. www.idx.co.id (Hal 27, 38-39)
2. <http://www.idx.co.id/data-pasar/data-saham/daftar-saham/>
3. https://www.youtube.com/watch?v=DLaw_ZI0WW8 (EViews)
4. <https://www.statistikian.com/2017/02/tutorial-uji-asumsi-klasik-eviews.html>
5. <https://books.google.co.id/books?id=t9MDwAAQBAJ&pg=PR4&lpg=PR4&dq=spss+22+elex+media+komputindo+jonathan+sarwono&source=bl&ots=W6Owc5lgGe&sig=azYa3ueqPHC00EadUkCbRhpcV0I&hl=en&sa=X&ved=2ahUKEwitloP1yjeAhUT4o8KHTJNDssQ6AEwCXoECAMQAQ#v=onepage&q=spss%2022%20elex%20media%20komputindo%20jonathan%20sarwono&f=false>
6. <http://www.jonathansarwono.info/>
7. <https://books.google.co.id/books?id=t9MDwAAQBAJ&pg=PR7&lpg=PR7&dq=analisis+data+mglm&source=bl&ots=W6Ox84uoFi&sig=M0wD8M6LorJ8NSDwHUMDxjxm2R8&hl=en&sa=X&ved=2ahUKEwjt4p6phvreAhUEfysKHVhmBMoQ6AEwCHoECAEQAAQ#v=onepage&q=analisis%20data%20mglm&f=false>
8. www.suaramerdeka.com (Hal 3-4)
9. www.finance.detik.com (Hal 3-4)
10. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20180925191223-78-333175/kasus-snp-finance-bank-mandiri-pidanakan-deloitte-indonesia> (Hal 3-4)
11. <https://www.tempo.co/tag/kejahatan-perbankan> (Hal 3-4)
12. <https://finance.detik.com/moneter/d-4002904/ojk-mulai-periksa-laporan-keuangan-bank-bukopin-yang-dipermak> (Hal 3-4)
13. <https://septywahyuni.wordpress.com/2015/09/30/rekayasa-laporan-keuangan-pt-bank-lippo-tbk-2002-2003/> (Hal 3-4)